**Nama: Hanum**

“ Pengembangan Sistem Informasi Koordinasi dan Rekam Jejak sebagai Perangkat Dukung Praktek Kerja Profesi”

Masalah:

1. Masalah koordinasi pengawasan kegiatan Kerja Profesi Mahasiswa
2. Masalah tidak adanya media dukung mahasiswa untuk mengetahui penilaian kinerja Kerja Profesi.
3. Masalah tidak adanya rekam jejak pengumpunlan data untuk laporan.

Hipotesa:

1. Masalah koordinasi pengawasan kegiatan Kerja Profesi Mahasiswa, solusinya dengan:
   * Memfasilitasi media komunikasi untuk koordinasi kegiatan Kerja Profesi antara Dosen pembimbing, Mahasiswa dan Pembimbing lapangan.
2. Masalah tidak adanya media dukung mahasiswa untuk mengetahui penilaian kinerja Kerja Profesi.
   * Memfasilitasi informasi butir-butir penilaian kinerja kerja profesi
   * Memfasilitasi pengingat (*reminder*) terkait butir-butir penilaian kinerja profesi.
3. Masalah tidak adanya rekam jejak pengumpunlan data untuk laporan.
   * Memfasilitasi daftar (*checklist)* aktifitas dan pengumpulan data untuk laporan.

Rumusan Hipotesa:

Mengembangkan sistem informasi koordinasi dan rekam jejak praktek kerja profesi yang mampu:

* Menjadi media komunikasi untuk koordinasi kegiatan Kerja Profesi antara Dosen pembimbing, Mahasiswa dan Pembimbing lapangan,
* Menjadi media pengingat (reminder) terkait butir-butir penilaian kinerja kerja profesi,
* Menjadi media rekam jejak pengumpunlan data untuk laporan, melalui daftar (*checklist*) aktifitas dan data untuk laporan.

**Nama: Rangga**

“ Pengembangan Sistem Informasi loker/magang sebagai alat dukung Penyaluran Mahasiswa Magang”

Masalah:

1. Kesesuaian pekerjaan/magang dengan keahlian
2. Belum ada pusat informasi lowongan kerja/magang
3. Belum ada pusat informasi profil pencari kerja/magang
4. Kendala kegiatan magang

Hipotesa:

1. Masalah pekerjaan/magang tidak sesuai dengan keahlian, solusinya dengan:
   * Mencari tempat magang yang sesuai dengan keahlian bidang ilmu prodi yang ada di upj.
   * Menginformasikan tempat magang beserta kebutuhan keahlian di tempat magang.
2. Masalah belum ada pusat informasi lowongan kerja/magang, solusinya dengan:
   * Membuat media sosialisasi dan informasi lowongan/kerja.
   * Membuat milis lowongan kerja/magang untuk mahasiswa
   * Menginformasikan lowongan kerja/magang beserta timeline lowongan kerja/magangnya (lengkap)
3. Masalah belum ada pusat informasi profil pencari kerja/magang, solusinya dengan:
   * Membuat form masukan profil mahasiswa pencari kerja/magang.
   * Membuat pangkalan data profil mahasiswa pencari kerja/magang.
4. Masalah atau kendala kegiatan magang:
   * Berbeda level keahlian, solusi:
     + Adanya verifikasi kesesuaian level keahlian
     + Menfasilitasi untuk pembatalan dini magang atas kesepakatan peserta magang dengan pembimbing lapangan.
   * Belum ada media komunikasi dan monitoring kegiatan magang, solusi: membuat media komunikasi dan monitoring kegiatan magang.
5. Masalah belum adanya media verifikasi kesesuaian keahlian

Rumusan Hipotesa:

Mengembangkan sistem informasi lowongan kerja/magang yang mampu:

* Menginformasikan tempat magang beserta kebutuhan keahlian di tempat magang yang dilengkap (termasuk timeline lowongan magang, lokasi, dan sebagainya),
* Medistribusikan informasi ke seluruh calon peserta magang,
* Menjadi fasilitas masukan (*input*) data profil mahasiswa calon peserta magang,
* Menjadi pangkalan data profil mahasiswa calon peserta magang,
* Menjadi media verifikasi kesesuain mahasiswa perserta magang dengan tempat magang,
* Memfasilitasi komunikasi dan monitoring kegiatan magang.